

ABSTRACT

PURWANINGSIH, YANI. **Translation Mapping of the English Prepositions *above*, *beyond*, and *over* in Jeanne DuPrau's *City of Ember* into Indonesian and their Equivalence in Back Translation.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This study discusses the translation mapping of English prepositions *above*, *beyond*, and *over* in Jeanne DuPrau's *City of Ember* into Indonesian and their equivalents when they are translated back into English. **The writer has an expectation that the study will broaden readers' knowledge and understanding of the prepositions *above*, *beyond*, and *over*, both in English and Indonesian, that further might strengthen their translation skills.**

There are two problems analyzed in this study. The first problem is how the mapping of the English prepositions *above*, *beyond*, and *over* in Indonesian. It is analyzed to see how the translations and the meanings of the English prepositions *above*, *beyond*, and *over* are classified in Indonesian. The second problem is how the equivalence of the Indonesian translations seen using reverse translation method. In this study, the writer focused on the equivalence of preposition's meaning and expression in both English and Indonesian.

The study focused on the translation mapping and translation equivalence of the English prepositions *above*, *beyond*, and *over* into Indonesian and vice versa based on the existing theories on prepositions and some theories on translation studies. The data used in this study were divided into two categories, data in English as the first source text and Indonesian data as the target text. The methodologies applied in this study were a combination of field and library research. Field research was employed by giving a survey to certain respondents to translate using the reverse translation method. The writer also conducted a library research in order to get as much information as she needed for the study.

Based on the study analysis, the following have been identified as the answers to each problem. First, the mapping of English prepositions *above*, *beyond*, and *over* into Indonesian has resulted in the same relationships and expressions. Some theories on prepositions used in the study have been determined to be applicable in both English and Indonesian. This indicates that these two languages share similar characteristics and usages of prepositions. The second result is respondents translated some Indonesian translations of those three English prepositions back to English differently from its original text. Even though some of them are translated differently and even untranslated, the relationships, meanings and expressions they carry have remained the same. It has also been proven that there are similar patterns or concepts prepositions have both in English and Indonesian.

ABSTRAK

PURWANINGSIH, YANI. **Translation Mapping of the English Prepositions *above*, *beyond*, and *over* in Jeanne DuPrau's *City of Ember* into Indonesian and their Equivalence in Back Translation.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Studi ini membahas mengenai pemetaan terjemahan preposisi *above*, *beyond*, dan *over* yang ditemukan di buku *City of Ember* karya Jeanne Duprau ke dalam Bahasa Indonesia dan sejauh mana ekuivalensi preposisi ini ketika mereka diterjemahkan kembali ke Bahasa Inggris. Penulis berharap studi ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para pembaca maupun mahasiswa mengenai preposisi *above*, *beyond*, dan *over*, baik di Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menerjemah.

Terdapat dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Masalah pertama adalah bagaimana pemetaan preposisi *above*, *beyond*, dan *over* yang bertujuan untuk mengetahui terjemahan dan arti dari preposisi tersebut dalam Bahasa Indonesia. Masalah kedua yaitu seberapa ekuivalen terjemahan dari preposisi ini ketika mereka diterjemahkan kembali ke Bahasa Inggris. Dalam studi ini, penulis memfokuskan ekuivalensi pada arti yang dibawa oleh preposisi tersebut, baik di Bahasa Indonesia maupun di Bahasa Inggris.

Studi ini terfokus pada pemetaan terjemahan preposisi *above*, *beyond*, dan *over* dan ekuivalensinya dalam Bahasa Indonesia dan juga sebaliknya berdasarkan beberapa teori yang ada mengenai preposisi dan ilmu terjemahan. Data dibagi menjadi dua kategori, data dalam Bahasa Inggris sebagai teks sumber dan data dalam Bahasa Indonesia sebagai teks target. Metode yang digunakan adalah perpaduan studi pustaka dan riset lapangan. Riset lapangan dilakukan dengan cara melakukan survei terhadap beberapa responden untuk menerjemahkan menggunakan metode *back translation*. Penulis juga melakukan studi pustaka untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapnya yang dibutuhkan dalam studi ini.

Berdasarkan hasil analisis studi ini, berikut adalah jawaban untuk tiap permasalahan yang dibahas. Pertama, pemetaan preposisi *above*, *beyond*, dan *over* dalam Bahasa Indonesia menghasilkan adanya hubungan dan ekspresi yang sama. Beberapa teori tentang preposisi yang digunakan dalam studi ini dapat diterapkan di kedua bahasa ini. Hal ini mengindikasikan adanya karakteristik yang sama antar keduanya. Hasil yang kedua adalah responden menerjemahkan balik preposisi ini ke preposisi yang berbeda dari teks aslinya, bahkan ada beberapa yang tidak diterjemahkan, namun sebagian besar tetap memiliki hubungan dan arti yang sama dengan teks aslinya. Hal ini membuktikan adanya pola dan konsep yang sama antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.